

EDUKASI PENTINGNYA KUNJUNGAN ANC PADA IBU DENGAN MEDIA SYAIR ACEH DI DESA LANCOK

Aida Fitriani^{1*}, Nizan Maayah², Yenni Fitri Wahyuni³, Ika Friscila⁴

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Aceh Utara, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

⁴Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

aidaaini54@gmail.com¹, nizanmaayah@gmail.com², yeyenogem12@gmail.com³,
ikafriscila.unism@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama pada anak, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Tujuan pengabdian untuk meningkatkan kedisiplinan ibu melakukan kunjungan ANC pada fasilitas kesehatan. Metode pengabdian dilakukan dengan melakukan pendampingan ibu hamil dalam kurun waktu 1 bulan yang dilaksanakan di Desa Lancok kepada 30 ibu hamil. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi. Berdasarkan hasil yang dicapai terjadi peningkatan pemahaman ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan efektif, dimana pada awal test hanya ditemukan 4 (13,3%) dan setelah kegiatan meningkat menjadi 26 (86,7%).

Kata Kunci: Edukasi; Kunjungan ANC, Media Syair Aceh; Pengetahuan.

Abstract: Stunting is a chronic malnutrition problem caused by lack of nutritional intake for a long time in children, resulting in impaired growth in children, namely the child's height is lower or shorter (dwarf) than his age standard. The purpose of dedication is to improve the compliance of mothers conducting ANC visits to health facilities. The service method is carried out by assisting pregnant women within 1 month which is carried out in Lancok Village to 30 pregnant women. The implementation of community service is carried out by means of lectures, demonstrations, questions and answers and evaluations. The results achieved by the activity were carried out effectively and the enthusiasm of pregnant women participants with the topic of education on the importance of ANC visits to mothers with the media of Aceh poetry.

Keywords: ANC visit, Aceh Poetry Media; Education; Video.



Article History:

Received : 25-08-2023

Revised : 01-10-2023

Accepted : 03-10-2023

Online : 04-10-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama pada anak, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. *Stunting* masih merupakan masalah yang serius yang terus terjadi di dunia, bahkan di negara maju seperti Jepang, Amerika, dan lain sebagainya. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, tidak luput dari permasalahan *stunting* (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data studi kasus Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019, Aceh merupakan provinsi dengan perubahan prevalensi *stunting* 2013-2019 dengan kategori rendah (< 5%), yaitu sebesar -4,4%. Artinya dalam kurun waktu 2013-2019, persentase prevalensi *stunting* hanya turun sebesar 4,4%. Data selanjutnya menunjukkan bahwa Aceh mempunyai proporsi *stunting* TB/U pada balita sebesar 34,18%, dimana angka ini termasuk dalam 5 propinsi terburuk di Indonesia. Tingginya kasus *stunting* di Aceh membuat pemerintah daerah perlu berupaya keras dalam penanganan dan pencegahan *stunting*, hal ini salah satunya ditandai oleh terbitnya Peraturan Bupati (Perbup) Aceh Utara nomor 41 tahun 2020. Terbitnya Perbup tersebut dilandasi karena Aceh Utara ditetapkan sebagai salah satu Kabupaten lokasi fokus (lokus) *stunting*. Kecamatan yang menjadi lokus *stunting* di Aceh Utara adalah Kecamatan Pirak Timu, Tanah Jambo Aye, Lapang, Lhoksukon, Geuredong Pase, Cot Girek, Matangkuli, Nisam, Nisam Antara, Meurah Mulia, Syamtalira Aron, Paya Bakong, Kuta Makmur, Langkahan, Sawang, dan Baktiya Barat (Lestari et al., 2022; Vanny, 2021).

Stunting anak dikaitkan dengan determinan berikut di Indonesia: jenis kelamin laki-laki, kelahiran prematur, panjang lahir pendek, pemberian ASI tidak eksklusif selama 6 bulan pertama, tinggi badan ibu yang pendek, pendidikan ibu yang rendah, status sosial ekonomi rumah tangga yang rendah, tinggal di rumah tangga yang tidak mampu, jamban dan air minum yang tidak diolah, akses yang buruk ke perawatan kesehatan, dan tinggal di daerah pedesaan (Beal et al., 2018; Mauyah et al., 2022). Terdapat dua puluh prediktor potensial *stunting*, dikategorikan ke dalam karakteristik rumah tangga dan perumahan; karakteristik ibu dan ayah; layanan kunjungan antenatal dan karakteristik anak. Dari 24.657 anak yang dianalisis, 33,7% mengalami *stunting*. Peluang *stunting* meningkat secara signifikan di antara anak-anak yang tinggal di rumah tangga dengan tiga atau lebih anak di bawah lima tahun, rumah tangga dengan lima hingga tujuh anggota rumah tangga, anak-anak yang ibunya selama kehamilan menghadiri kurang dari empat layanan pada kunjungan antenatal, anak laki-laki, anak-anak berusia 12–23 bulan, dan anak-anak dengan berat badan <2500 gram saat lahir (Friscola, Us, et al., 2022; Titaley et al., 2019).

Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu

hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (Fitriani, Friscila, et al., 2022; Friscila, Wijaksono, et al., 2022). Media yang menjadi sumber informasi dalam pemberian edukasi memiliki pengaruh terhadap ketercapaian kunjungan ANC (Nurmawati & Indrawati, 2018; Silmiyanti & Idawati, 2019; Tassi et al., 2021).

Media berdasarkan Syair Aceh dapat dijadikan solusi ide penyampaian edukasi kesehatan bagi warga Aceh dengan pendekatan kearifan lokal. Edukasi berbasis pendekatan sosial budaya (*socio-culture*) yang mudah dicerna serta dipahami oleh pembaca (Mulya, 2021). Syair Aceh menjadi pilihan media edukasi kesehatan pada program pengabdian kepada masyarakat ini karena hal ini diharapkan dapat memberikan suasana dan pengalaman baru bagi ibu hamil dalam menerima edukasi dari tenaga kesehatan (Fitriani, Us, et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang permasalahan *stunting*, dan adanya budaya unik di Aceh berupa syair-syair yang mampu membentuk pola tingkah laku masyarakat, maka kedua hal ini dapat dipadukan, yaitu memanfaatkan budaya syair-syair sebagai media penyuluhan kepada masyarakat, sebagai upaya pencegahan *stunting* di Aceh. Dari beberapa faktor penyebab *stunting*, maka diambil salah satu faktor yang akan menjadi fokus dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu faktor kunjungan ANC, dimana dengan media syair Aceh, akan dimasukkan himbauan kepada ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC sesering mungkin, dengan tujuan mencegah prevalensi *stunting* di Aceh. Diharapkan dengan media penyuluhan dengan syair ini, pesan yang disampaikan kepada masyarakat dapat sampai dan dipahami, sekaligus juga berperan dalam pelestarian budaya daerah, khususnya budaya di Aceh. Budaya Aceh, sebagaimana budaya-budaya tradisional lainnya di Indonesia, sudah mulai langka dan tergerus oleh zaman. Contoh budaya tutur Aceh yang sudah sulit didapat adalah manuskrip Qasidah Aceh. Berdasarkan beberapa data dan penelitian di atas, melatarbelakangi perlunya tindakan edukasi dan kunjungan ANC kepada ibu hamil, sebagai upaya pencegahan *stunting* di Aceh dengan menggunakan media Syair Aceh.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan pendampingan ibu hamil dalam kurun waktu 1 bulan yang dilaksanakan di Desa Lancok kepada 30 ibu hamil. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi. Beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pra Persiapan

Tim pengabdian melakukan studi literatur terhadap penyebab dan faktor pendukung terjadinya prevalensi *stunting* di Indonesia, khususnya di daerah Aceh. Beriringan dengan melakukan pengurusan surat izin ke Mitra Pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan penggalan informasi permasalahan dan kebutuhan mitra di lapangan melalui observasi keadaan lapangan dan wawancara. Membuat kesepakatan untuk agenda kegiatan antara tim pengabdian, pihak desa, pihak puskesmas dan pihak terkait.

2. Persiapan

Tim pengabdian mengumpulkan data-data temuan hasil penggalan informasi dari observasi dan wawancara. Menetapkan faktor penyebab *stunting* yaitu rendahnya kunjungan ANC di masyarakat sebagai temuan yang disepakati. Tim pengabdian melakukan studi pustaka dari berbagai sumber keilmuan dan mempersiapkan diri dari masing-masing tim pengabdian. Tim pengabdian merancang media budaya masyarakat Aceh dengan pembuatan syair edukasi kunjungan ANC ibu hamil, membuat materi kegiatan, mempersiapkan sarana dan prasarana, mempersiapkan sasaran, dan koordinasi dengan pihak terkait.

3. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dengan melakukan pendampingan kepada ibu hamil yang dilaksanakan dengan membuat agenda pertemuan untuk menyepakati jadwal pendampingan. Pada setiap kegiatan pendampingan dimulai dengan mengisi daftar hadir peserta, penggalan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC, memberikan materi tentang kunjungan ANC secara ceramah dan media Syair Aceh berupa video, sesi diskusi antara pemateri dari tim pengabdian dengan ibu hamil, kegiatan yang sama berlangsung selama 1 bulan. Selama tahap pelaksanaan dilakukan monitoring kegiatan dengan pemantauan kegiatan yang sedang terlaksana maupun yang sudah terlaksana.

4. Penutup

Kegiatan diakhiri dengan melakukan sistem evaluasi pengisian kuesioner kepada ibu hamil yang diberikan pendampingan. Evaluasi akan dilaksanakan berdasarkan indikator kuesioner pengetahuan tentang kunjungan ANC selama kehamilan. Pemberian kenang-kenangan pada pihak desa, pihak Puskesmas dan sasaran kegiatan. Memberikan angket survey kepuasan mitra atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program pendampingan ibu hamil ini memiliki target untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC dengan fasilitas media video edukasi menggunakan Syair Aceh. Sehingga ibu hamil dapat melakukan

kunjungan ANC secara teratur dan berdampak positif terhadap kesehatan ibu dan janin.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan pendampingan pada ibu hamil di Desa Lancok. Adapun hasil akan dijabarkan dan diberikan pembahasan seperti berikut:

1. Pra Persiapan

Tim pengabdian melakukan studi literatur terhadap penyebab dan faktor pendukung terjadinya prevalensi *stunting* di Indonesia, khususnya di daerah Aceh. *Stunting* pada anak, merupakan permasalahan yang masih dihadapi oleh Indonesia, dimana daerah Aceh masih merupakan daerah yang cukup tinggi angka *stunting* (Rahmah et al., 2022). Banyak faktor yang mempengaruhi prevalensi *stunting*, seperti jenis kelamin laki-laki, kelahiran prematur, panjang lahir pendek, pemberian ASI tidak eksklusif selama 6 bulan pertama, tinggi badan ibu yang pendek, pendidikan ibu yang rendah, status sosial ekonomi rumah tangga yang rendah, tinggal di rumah tangga yang tidak mampu, jamban dan air minum yang tidak diolah, akses yang buruk ke perawatan kesehatan, dan tinggal di daerah pedesaan (Beal et al., 2018; Nirmalasari, 2020). Hal ini diperkuat dari hasil penelitian (Fitriani et al., 2020) dimana faktor-faktor prevalensi pada *stunting* dapat diatasi dengan melakukan kunjungan ANC secara rutin. Pemeriksaan ANC merupakan faktor paling dominan yang berhubungan dengan *stunting* (Friscila et al., 2023).

Desa Lancok adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Syamtalira Bayu, Kabupaten Aceh Utara, provinsi Aceh. Desa Lancok dijadikan wilayah pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian dalam melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Temuan yang didapatkan oleh tim pengabdian dari hasil survey yang telah dilakukan bahwa ibu yang melakukan kunjungan ANC rutin di fasilitas kesehatan dapat menurunkan terjadinya kejadian *stunting*. Situasi yang ada yaitu penduduk Aceh adalah mayoritas Islam, yaitu mencapai 98,54% (Lestari et al., 2022).

Tim pengabdian juga melakukan pengurusan surat izin ke Mitra Pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk legalitas dalam melakukan penelitian terlebih yang melibatkan kelompok rentan yaitu ibu hamil. Hal ini dilakukan agar bisa melakukan penggalian informasi permasalahan dan kebutuhan mitra di lapangan melalui observasi keadaan lapangan dan wawancara. Membuat kesepakatan untuk agenda kegiatan antara tim pengabdian, pihak desa, pihak puskesmas dan pihak terkait.

2. Persiapan

Tim pengabdian mengumpulkan data-data temuan hasil penggalian informasi dari observasi dan wawancara. Menetapkan faktor penyebab stunting yaitu rendahnya kunjungan ANC di masyarakat sebagai temuan yang disepakati. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2020) yang dilakukan di Puskesmas Pandrah Kabupaten Bireuen bahwa terdapat hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian stunting dengan nilai $POR= 10,54$ ($IK95\%:4,2025,03$) dan nilai $p=<0,00$ yang artinya anak yang tidak melakukan kunjungan ANC secara rutin mempunyai risiko 10,54 kali lebih tinggi mengalami stunting dibandingkan dengan anak yang rutin melakukan kunjungan ANC. Pemeriksaan ANC merupakan faktor paling dominan yang berhubungan dengan stunting, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Perekaman suara pengisi syair aceh

Tim pengabdian melakukan studi pustaka dari berbagai sumber keilmuan dan mempersiapkan diri dari masing-masing tim pengabdian. Tim pengabdian merancang media budaya masyarakat Aceh dengan pembuatan syair edukasi kunjungan ANC ibu hamil yaitu dengan melakukan perekaman suara lagu syair di sebuah tempat rekaman yang akan digunakan untuk edukasi, membuat materi kegiatan, mempersiapkan sarana dan prasarana, mempersiapkan sasaran, dan koordinasi dengan pihak terkait. Alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung proses pelaksanaan adalah laptop, LCD, pointer, microphone, speaker, video edukasi dan kamera. Pengaturan peserta edukasi berada ditengah dan tim pengabdian berada pada seluruh area yang dapat dijangkau dan membantu peserta.

3. Pelaksanaan

Tim pengabdian melaksanakan pendampingan pada ibu hamil dengan memberikan edukasi pentingnya kunjungan ANC pada ibu dengan media syair aceh. Adapun pertemuan tim pengabdian dengan ibu hamil akan dilakukan beberapa kali yaitu meliputi pengenalan tim pengabdian, pemberian edukasi, pemberian akses pada pemutaran video syair aceh, pendampingan

selama proses pembentukan pengetahuan ibu hamil, dan berdiskusi aktif secara langsung maupun melalui grup whatsapp.

Materi yang diberikan dilakuakn secara ceramah dan media Syair Aceh berupa video. Adapun materi tentang pentingnya kunjungan ANC meliputi konsep ANC, konsep stunting, kunjungan ANC dan manfaatnya. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Nainggolan (2021) bahwa pelayanan antenatal care pada ibu hamil merupakan pelayanan kesehatan yang diperuntukkan bagi ibu hamil untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara memantau kemajuan kehamilan, salah satunya untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi. Apabila seorang ibu datang langsung untuk bersalin ditenga kesehatan tanpa adanya riwayat pelayanan antenatal sebelumnya, maka faktor risiko dan kemungkinan komplikasi saat persalinan akan lebih sulit diantisipasi. Dengan demikian, antenatal care memiliki peranan yang sangat penting bagi ibu hamil (Apriana et al., 2021; Nainggolan & Harista, 2021), seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Pemberian Materi

Peserta semakin tertarik dengan edukasi yang diberikan karena edukasi dilakukan dengan tambahan media kreatif yaitu video syair aceh yang mudah dipahami dan memberikan suasana baru untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC. Edukasi dilaksanakan sesederhana mungkin dengan menggunakan komunikasi dan bahasa yang mudah diingat dan dikembangkan peserta secara mandiri. Selama pelaksanaan dilakukan pula monitoring kegiatan dengan pemantauan kegiatan yang sedang terlaksana maupun yang sudah terlaksana.

4. Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri kegiatan penutupan yang dilakukan dengan kegiatan evaluasi pengetahuan ibu hamil yang sudah diberikan pendampingan. Evaluasi akan dilaksanakan berdasarkan indikator pengetahuan tentang pentingnya kunjungan ANC selama kehamilan. Kegiatan evaluasi yaitu adanya diskusi dan memotivasi

ibu hamil untuk memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan. Hasil yang dicapai terjadi peningkatan pemahaman ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan efektif, dimana pada awal test hanya ditemukan 4 (13,3%) dan setelah kegiatan meningkat menjadi 26 (86,7%). Selain itu adanya pemberian kenang-kenangan pada pihak desa, pihak Puskesmas dan ibu hamil sebagai bentuk motivasi, apresiasi dan kerjasama atas keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemberian kenang-kenangan dan pengisian kuesioner

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Lancok telah terlaksana dengan efektif dan keantusiasan peserta ibu hamil dengan topik edukasi pentingnya kunjungan ANC pada ibu dengan media syair aceh. Berdasarkan hasil yang dicapai terjadi peningkatan pemahaman ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan efektif, dimana pada awal test hanya ditemukan 4 (13,3%) dan setelah kegiatan meningkat menjadi 26 (86,7%) Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan ceramah dan media Syair Aceh berupa video, sesi diskusi antara pemateri dari tim pengabdian dengan ibu hamil. Saran dari keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dengan membuat materi edukasi kesehatan lainnya yang dikolaborasi dengan pemanfaatan syair aceh ataupun budaya lainnya yang dapat meningkatkan minat dan ketertarikan peserta untuk meningkatkan pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menghanturkan terima kasih sebanyak-banyaknya Poltekkes Kemenkes Aceh yang mendukung secara moril dan materil pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan hibah Penelitian Desentralisasi Penelitian Pemula pada pengajuan tahun 2022 dan Kepala desa lancok yang berkenan menjadi mitra tim pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriana, W., Friscila, I., & Kabuhung, E. I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. In *Maternal and Child Nutrition* (Vol. 14, Nomor 4). <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Fitriani, A., Friscila, I., Mauyah, N., Elvieta, E., & Fatiyani, F. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting di Puskesmas Syamtalira Aron. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, *9*(1), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.36743/medikes.v9i1.342>
- Fitriani, A., Gurnida, D. A., & Rachmawati, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berasosiasi pada Kejadian Stunting pada Bayi di Bawah Dua Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Pandrah Kabupaten Bireuen. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *8*(3), 483–492. <https://doi.org/10.33366/jc.v8i3.1258>
- Fitriani, A., Us, H., & Mauyah, N. (2022). Pemberian Asi Eksklusif dan Usia Pemberian Makanan Pendamping Asi dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, *6*(1), 810–817. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4629>
- Friscila, I., Us, H., Fitriani, A., & Erlina, E. (2022). Hubungan Paritas terhadap Berat Lahir di RSUD Pangeran Jaya Sumitra. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, *9*(1), 91–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.36743/medikes.v9i1.343>
- Friscila, I., Wijaksono, M. ., Rizali, M., Permatasari, D., Aprilia, E., Wahyuni, I., Marsela, M., Asri, N. ., Yuliani, R., Ulfah, R., & Ayudita, A. (2023). Pengoptimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>
- Friscila, I., Wijaksono, M. A., & Rizali, M. (2022). Analisis Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Discharge Planning Menggunakan Prinsip Patient Centered Care di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, *13*(2), 11–15. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193597>
- Kemendes RI. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia, Pusat Data dan Informasi Kemendes RI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, M., Friscila, I., Us, H., Wahyuni, Y. F., Safina, S., & Hasibuan, S. R. (2022). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Lancok Kecamatan Syamtalira Bayu. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, *2*(1), 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.448>
- Mauyah, N., Elvieta, E., Subki, S., Savina, S., Akla, N., Friscila, I., & Sari, S. P. (2022). Penyuluhan Pengolahan Makanan Bergizi untuk Anak di Desa Gampong Raya Tambo Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen 2021. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, *1*(2), 76–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v1i2.374>
- Mulya, H. (2021). *Pendidikan Kesehatan dalam Syair Aceh*. Lamurionline. <https://www.lamurionline.com/2021/12/pendidikan-kesehatan-dalam-syair-aceh.html>
- Nainggolan, S. S., & Harista, J. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Antenatal Care Pada Ibu Hamil: Literature Review. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, *6*(2), 1–10. <https://doi.org/10.36729/jam.v6i2.654>
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, *14*(1), 19–

28. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/qawwam.v14i1.2372>
- Nurmawati, & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 1–10.
- Rahmah, M., Dahlawi, & Rahman, A. (2022). Peran Pemerintah Kota Banda Aceh dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 7(3), 25–32. <https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/20603>
- Silmiyanti, S., & Idawati, I. (2019). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Serambi Akademica*, 7(5), 674–684. <https://doi.org/10.32672/jsa.v7i5.1524>
- Tassi, W. D., Sinaga, M., & Riwu, R. R. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 175–185.
- Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A., & Dibley, M. J. (2019). Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. *Nutrients*, 11(5), 11–22. <https://doi.org/10.3390/nu11051106>
- Vanny, T. (2021). *5,845 Anak di Aceh Utara Menderita Stunting*. KBA.One. <https://www.kba.one/news/6-522-anak-di-aceh-utara-menderita-stunting/index.html>